

**MODEL PENDEKATAN MASYARAKAT UNTUK MERUBAH POLA
HIDUP BERSIH MELALUI BANK SAMPAH**

(Studi di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik**



Disusun Oleh:

MARIA KARMELIA MURNI

(2018210178)

**KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN PROGRAM STUDI
ILMU ADMINISTRASI PUBLIK FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI**

MALANG

2022

ABSTRAK

Pendekatan masyarakat terkait pola hidup bersih merupakan langkah awal untuk mendapatkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Untuk memperolehnya tidak hanya menitikberatkan pada tanggung jawab pemerintah tetapi harus adanya keterlibatan masyarakat. Permasalahan sampah menjadi masalah serius yang diakibatkan oleh perilaku manusia itu sendiri. Bank sampah merupakan kebijakan dari pemerintah untuk mengatasi sampah-sampah tersebut. Teknik penentuan informan menggunakan *snowball sampling* mengambil teknik berantai. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, kesimpulan, dan menguji keabsahan data melalui triangulasi teknik. Hasil penelitian membuktikan bahwa model pendekatan masyarakat untuk hidup melalui bank sampah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu ada dua pendekatan yaitu: *Bottom-Up*; pada masyarakat kota batu menyatukan ide untuk mendirikan bank sampah, hal itu disampaikan ke pemerintah dalam hal ini dinas lingkungan hidup kota batu yang kemudian meneruskan aspirasi masyarakat tersebut dan memfasilitasi program bank sampah, *Participatory*; dalam hal ini DLH dengan melibatkan tokoh masyarakat RT/RW melakukan sosialisasi atau penyuluhan terkait pola hidup bersih dan pengolahan sampah kepada masyarakat. Perubahan pola hidup masyarakat setelah adanya efektivitas bentuk model pendekatan masyarakat oleh DLH yaitu, kebiasaan masyarakat yang dulunya hidup kurang bersih membuang sampah sembarang tempat seperti ke kali, pinggir jalan dengan adanya bank sampah membuka mindset masyarakat akan pentingnya pola hidup bersih. faktor penghambat Faktor penghambat dalam menerapkan pola hidup bersih adalah sampah dari masyarakat yang dibawa ke bank sampah tidak terpilah dengan sempurna, dan sebagian masyarakat belum bergabung ke bank sampah. Faktor penghambat untuk merubah pola hidup bersih adalah berdasarkan teori ada 5 pendekatan pada masyarakat, pada masyarakat kota batu DLH tidak menggunakan bentuk model pendekatan *Collaborative, Inclusive, quality Assurance-Oriented*. Sedangkan faktor pendukungnya adalah pemerintah dalam hal ini DLH Kota Batu menggunakan dua pendekatan masyarakat untuk merubah pola hidup bersih yaitu *Bottom-Up dan Participatory*.

Kata Kunci: Pendekatan Masyarakat, Perubahan Perilaku, Bank Sampah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan masyarakat merupakan cita-cita bangsa Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu pembangunan nasional yang berkelanjutan di segala bidang kehidupan, yang merupakan rangkaian pembangunan yang menyeluruh dan terarah. Sebagai salah satu upaya pembangunan nasional, pembangunan kesehatan bertujuan untuk mewujudkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup bersih dan sehat.

Semakin meningkatnya populasi penduduk, perubahan akan kebutuhan masyarakat mengalami kenaikan, gaya hidup akan mengakibatkan jumlah sampah ikut naik, jenis sampah, dan keragaman karakteristik sampah. Menerapkan pola hidup bersih merupakan langkah awal bagi setiap orang atau masyarakat berdasarkan kesadaran untuk mengoptimalkan kesehatan, mencegah penyakit, dan lingkungan yang bersih untuk hidup yang lebih berkualitas. Perilaku hidup bersih dan sehat harus diterapkan bagi setiap orang, mengingat manfaat kesehatan yang sangat penting bagi setiap orang, mulai dari fokus pada pekerjaan dan kegiatan sehari-hari didukung oleh kesehatan untuk menciptakan keharmonisan keluarga. Dibandingkan pengeluaran untuk pengobatan ketika kita menghadapi masalah kesehatan, menciptakan pola hidup bersih dan sehat sebenarnya sangat mudah dan murah.

Kualitas kesehatan manusia dipengaruhi oleh perilaku manusia itu sendiri. Seiring berjalannya waktu, kehidupan manusia telah mengalami

perubahan yang menggetarkan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan dalam masyarakat, yaitu; elemen dasar (misalnya, jumlah dan jenis individu, dan perilakunya), dan hubungan antar elemen (misalnya, ikatan sosial, kesetiaan, ketergantungan), hubungan antar unsur (misalnya, ikatan sosial, loyalitas, ketergantungan, hubungan antar individu, integrasi), fungsi unsur-unsur dalam sistem (misalnya, peran kerja yang dilakukan oleh individu pemrosesan perilaku untuk menjaga ketertiban sosial), pemeliharaan batas (misalnya, standar menentukan siapa yang menjadi anggota sistem, kondisi untuk menerima individu sosial dalam kelompok, prinsip perekrutan dalam organisasi), penggunaan subsistem (misalnya, jumlah dan jenis departemen dan profesi), lingkungan (kondisi alam), atau lokasi geopolitik. Perubahan tersebut sangat berdampak misalnya perilaku masyarakat dari hidup yang kotor menjadi lebih bersih.

Karena pentingnya kesehatan, kenyamanan dan penghidupan yang layak, maka tidak hanya menitikberatkan pada tanggung jawab dan peran pemerintah, tetapi perlunya keikutsertaan masyarakat sebagai agen perubahan. Apabila ada keinginan, dan kemampuan, masyarakat dapat menggunakan berbagai cara untuk memperoleh lingkungan bersih, terjamin kesehatan dan keselamatannya, seperti membentuk komunitas dan pengadaaan kerja bakti peduli lingkungan, meningkatkan iman dan takwa kepada sang pencipta sebagai fondasi kehidupan manusia, mengoptimalkan kehidupan melalui pendidikan, mengikuti program bank sampah, mengolah hasil bumi berwawaskan lingkungan, mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi, melakukan reboisasi. Meskipun pemerintah telah memberikan contoh, sosialisasi, penyiapan tempat sampah untuk setiap RT/RW, dan pemberian

pelayanan kesehatan, masih saja masyarakat kurang sadar akan pentingnya perilaku hidup bersih untuk mencapai kesehatan yang optimal, terus membuang sampah dimana-mana, masyarakat kurang memiliki wawasan tentang hidup bersih.

Sebagai ciri pembangunan berkelanjutan, kesehatan setiap anggota masyarakat bernilai tinggi, sehingga memerlukan sanitasi, seperti penanggulangan sampah. hal ini karena kualitas kesehatan masyarakat mempengaruhi keberlangsungan pembangunan suatu negara. Anggapan bahwa pengelolaan sampah hanya bisa mengandalkan metode pengumpulan-angkut buang (*on the pipeline*) dan hanya mengandalkan keberadaan tempat pembuangan akhir (TPA), dan jika diabaikan, sampah di TPA sampah akan menumpuk dan lahan TPA akan berkurang. Salah satu cara pemerintah melalui dinas lingkungan hidup (DLH) Kota Batu untuk mengatasi sampah agar tidak menjadi sumber berbagai masalah adalah dengan mendirikan bank sampah. bank sampah mengubah sampah menjadi komoditas yang bernilai ekonomis, mengurangi jumlah sampah, khususnya sampah plastik, dan menjadi wadah kreatif bagi seluruh lapisan masyarakat, menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, dan meningkatkan keterampilan masyarakat. Pengelolaan sampah pada bank sampah menggunakan prinsip 3R, yaitu; *Reduce* (mengurangi), *Reuse* (menggunakan kembali), *Recycle* (mendaur ulang).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul “MODEL PENDEKATAN MASYARAKAT UNTUK MERUBAH POLA HIDUP BERSIH MELALUI BANK SAMPAH” yang akan dilaksanakan di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahannya, yaitu :

1. Bagaimana bentuk model pendekatan masyarakat untuk merubah pola hidup bersih?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung model pendekatan masyarakat dalam menerapkan pola hidup bersih?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bentuk model pendekatan masyarakat untuk merubah pola hidup bersih.
2. untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung model pendekatan masyarakat dalam menerapkan pola hidup bersih?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar untuk penambah teori-teori bagi penelitian selanjutnya dan merupakan penelitian yang sejenis.

1. Manfaat secara akademis dari penelitian ini yaitu:

- 1) Bagi ilmu pengetahuan, hasil dari penelitian ini dapat memberikan suatu karya penelitian baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi.
- 2) Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan , kusus mengetahui pendekatan/cara masyarakat dalam menerapkan perilaku

hidup bersih melalui bank sampah dengan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh secara teori di lapangan.

- 3) Bagi masyarakat, supaya lebih aktif lagi dalam kegiatan kebersihan.
- 4) Pemerintah lebih efektif lagi dalam menerapkan bentuk pendekatan untuk merubah pola hidup bersih kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Nausadar, La Ode. & Islamiyah. 2021. *Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Anak Usia Dini Ditengah Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 5. Issue 1.*
- Asteria, Dona. Dkk. 2016. Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Tasikmalaya. *J. Manusia Dan Lingkungan* (vol.23, no. 1).
- Auliani, Restu. 2020. *Peran Bank Sampah Induk Dalam Pengelolaan Sampah Kota Medan.* Riau: Abdidas (vol 1. no 5).
- Darwis. Mas'ud, Hikmawati. 2017. *Kesehatan Masyarakat Dalam Perspektif Sosiontologi.* Makassar: CV SAH MEDIA.
- Fauziah, Munaya. dkk. 2021. *Pendampingan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Master Indonesia.* Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnasket> E-ISSN:2714-6286.
- Hasnam, Linda. dkk. 2017. *Strategi Pengembangan Bank Sampah Di Wilayah Depok.* Bogor: Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (vol 3. no 3).
- [http://pmimurakata.blogspot.com/2010/11/pengertian-dan-konsep-pendekata.html?m:1.](http://pmimurakata.blogspot.com/2010/11/pengertian-dan-konsep-pendekata.html?m:1)
- [https://smpn2kalibawang.sch.id/read/7/mengenal-metode-dan-model-pembelajaran-pada-kurikulum-2013.](https://smpn2kalibawang.sch.id/read/7/mengenal-metode-dan-model-pembelajaran-pada-kurikulum-2013)
- [https://amp-tirto-id.cdn.ampproject.org/v/s/amp.tirto.id/apa-saja-ragam-pendekatan-pemberdayaan-komunitas-dan-contohnya-gbyq?amp_js-v:a6&_gsa:1&usqp:mq331AKKAFArABIICAw%3D%3D#aoh:16425169520030&_ct:1642516959987&referrer:https%3A%2Fwww.google.com&_tf:Dari%20%251%24s&share:https%3A%2F%2Ftirto.id%2Fapa-saja-ragam-pendekatan-pemberdayaan-komunitas-dan-contoh-gbyq.](https://amp-tirto-id.cdn.ampproject.org/v/s/amp.tirto.id/apa-saja-ragam-pendekatan-pemberdayaan-komunitas-dan-contohnya-gbyq?amp_js-v:a6&_gsa:1&usqp:mq331AKKAFArABIICAw%3D%3D#aoh:16425169520030&_ct:1642516959987&referrer:https%3A%2Fwww.google.com&_tf:Dari%20%251%24s&share:https%3A%2F%2Ftirto.id%2Fapa-saja-ragam-pendekatan-pemberdayaan-komunitas-dan-contoh-gbyq)

- Iftitah, Luluk. Dkk. 2018. Pemanfaatan Bank Sampah Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kabupaten Jombang. *Journal Of Public Power* (hal 2. no 1).
- Marzuki, Kartini. 2017. Model Pemberdayaan Masyarakat Perkotaan Melalui Program Bank Sampah Pelita Harapan Kota Makassar.
- Muttaqien, Kingking. dkk. 2019. Upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan melalui program bank sampah. Bandung: Community Education Departement (vol 1, no 1).
- Nurhajati, Nunun. 2014. *Perilakuhidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat*. Jurnal Unita. Hal. 1-18.
- Outhwaite William. 2008. *Kamus Lengkap Pemikiran Sosial Modern*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Penyusun, Tim. 2011. *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Rohim, Miftahur. 2020. *Teknologi Tepat Guna Pengolahan Sampah*. Jawa Timur: Qiara Media.
- Salsabilah, Ratna Dzakiyyah. 2020. Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Lingkungan Bersih Melalui Program Bank Sampah. Lampung Selatan.
- Saputo. 2015. *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah*. Indonesian Jurnal Of Conservation (vol 4. no 1)
- Shahreza, Mirza. 2018. *Pemberdayaan Masyarakat Pada Gerakan Bank Sampah*. Tangerang: Environmental Communication
- Siagian, Dumora Jenny. 2019. Peranan Dan Dinamika Agen Dalam Keberlanjutan Bank Sampah Di Kota Medan.
- Solihin, Muhtar Mochamad. 2019. Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah Di Desa Ragajaya, Bojonggede, Bogor Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Lingkungan*.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&G*. Bandung:Alfabeta.

- Suprpto, Isep. 2013. *Perbedaan Teknik Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran*. Purwakarto: Dokumen Pengembangan Kurikulum.
- Suptadi, Tri Suswanto. Dkk. 2019. *Desain Model Tata Kelola Sampah Menuju Smart City*. Seri Prosiding Seminar Nasional Dinamika Informatika (hal 3. no 1).
- Sztompka, Piotr. 2017. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta : Kencana.
- Syafrini, Delmira. 2012. *Bank Sampah: Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan Hidup*. Padang.
- Tajmahal, Mira Ramadhan. 2020. *Kontribusi Program Pamsimas Terhadap perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Di Desa Sungai Rangas Tengah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar*.
- Ulfah, Maulidya.dkk. 2020. *Pengembangan Puzzle Book Untuk Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak 5-6 Tahun*. Association of indonesian islamic kindergarten vol.5 No. 2.
- Warsito, Budi. dkk. 2018. *Pelatihan Pemanfaatan Sampah Plastik Berpotensi Ekonomis Bagi Nasabah Bank Sampah Sempulur Asri (vol 1)*.
- Data Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu Tahun 2022.